

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Kota Pekalongan

Khusnalibah Khusnalibah

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang

Email : Khusnalibah.appleid@gmail.com

Janti Soegiastuti

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang

Email : Jantisoegiastuti63@gmail.com

Alamat : Jl.Pawiyatan Luhur Bendan Nduwur Semarang

Korespondensi penulis : Khusnalibah.appleid@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of education, business scale, work motivation, length of business life and accounting training on the use of accounting information. This research was conducted by distributing questionnaires to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in South Pekalongan District, Pekalongan City. With a population of 126 and samples taken using the saturated census method were 126 MSMEs. The data collection method in this research used a questionnaire. The results of this research show that Business Scale (X2) and Work Motivation (X3) have a significant positive effect on the use of accounting information in District MSMEs, while Education (X1), length of Business Age (X4) and Accounting Training (X5) have a significant negative effect on the use of information accounting in MSMEs, South Pekalongan District, Pekalongan City.*

Keywords: *Use of Accounting Information, Education, Business Scale, Work Motivation, Length of Business Life, and Accounting Training*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan, skala usaha, motivasi kerja, lamanya umur usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku Usaha Mikro Keci dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Dengan populasi 126 dan diambil sampel dengan menggunakan metode *sensus jenuh* sebanyak 126 UMKM..Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Skala Usaha (X2) dan Motivasi Kerja (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kecamatan sedangkan Pendidikan (X1), lamanya Umur Usaha (X4) dan Pelatihan Akuntansi (X5) berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Kata Kunci : Penggunaan Informasi Akuntansi, Pendidikan, Skala Usaha, Motivasi Kerja, Lamanya Umur Usaha, dan Pelatihan Akuntansi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melambangkan salah satu kegiatan ekonomi strategis yang punya peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan perekonomian nasional, karena dapat mengurangi jumlah pengangguran dan memberikan peran tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Nuansa, 2021). Lebih lanjut, Astuti (2007) menjelaskan bahwa lemahnya usaha kecil di Indonesia disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor, tidak hanya keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, modal

Received September 02, 2023; Revised Oktober 23, 2023; Accepted November 23, 2023

* Khusnalibah Khusnalibah, Khusnalibah.appleid@gmail.com

dan informasi, tetapi juga karena kurangnya kemauan pengusaha-pengusaha kecil dan menengah nasional untuk berorientasi global dengan mencoba ekspor hasil produksi ke luar negeri. Agar usaha yang didirikan dapat memberikan hasil yang maksimal, dalam usaha harus didukung oleh kemampuan seorang pelaku usaha itu sendiri, diantaranya yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh seorang wirausaha adalah kemampuan untuk memahami informasi akuntansi.

Widiyanti (2013) menjelaskan bahwa Informasi akuntansi adalah suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Pelaku informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan. Pentingnya informasi akuntansi bagi UMKM ini telah diteliti oleh (Lestanti 2015), (Yayan et al. 2017), Erna Hendrawati (2017), (Fitriani, Sukesti, and Kristiana 2018), (Efriyenty 2020), (Rahmawan et al. 2020), (Listifa, Witriana; Agus 2021), (Laraswati, Zanaria, and Darmayanti 2021), Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM dalam penelitian ini pendidikan, skala usaha, motivasi kerja, lamanya umur usaha, dan pelatihan akuntansi dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Untuk itu peneliti meneliti kembali faktor-faktor tersebut untuk mengetahui hasil perbedaan dari peneliti terdahulu.

Penelitian ini menggunakan variable penelitian terdahulu, yaitu pendidikan, skala usaha, motivasi kerja, lamanya umur usaha, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Objek penelitian ini yaitu UMKM di daerah Kelurahan Buaran Kradenan kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dengan alat analisis yang digunakan dipenelitian terdahulu yaitu regresi berganda, Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat dikemukakan masalah penelitian ini yaitu tingkat pendidikan yang ditempuh antara lain dari SD, SMP, SMA, DIII, S1 yang dimiliki oleh pemilik usaha, skala usaha adalah berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan, motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja, lamanya umur usaha adalah lamanya perusahaan beroperasi, dan pelatihan akuntansi adalah kemampuan seseorang UMKM terhadap penguasaan akuntansi, apakah masing-masing faktor tersebut secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat dikemukakan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ?
4. Apakah Lamanya Umur Usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
5. Apakah Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Planned Behavior

Model Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa niat berperilaku seseorang yang dipengaruhi oleh tiga faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. Sikap terhadap suatu perilaku (attitude toward behavior) mengacu pada tingkat seseorang mengevaluasi suatu perilaku itu baik atau tidak baik, dan dapat pula dikatakan penelitian seseorang terhadap suatu perilaku. Ketika pelaku UKM beranggapan bahwa penggunaan SI terkomputerisasi tidak penting karena usaha yang dijalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar maka terbentuk sikap yang membuat pelaku UKM tidak berniat menggunakan SI terkomputerisasi. Sebaliknya, jika pelaku UKM beranggapan bahwa penggunaan SI terkomputerisasi tidak hanya diterapkan oleh korporasi besar tetapi seharusnya juga diterapkan oleh UKM dalam rangka mengembangkan usahanya, maka akan terbentuk sikap positif, selain itu jika pelaku UKM beranggapan bahwa SI terkomputerisasi dapat memberikan keuntungan untuk mengontrol usahanya seperti mengetahui posisi keuangan usahanya, memperoleh informasi akuntansi dengan lebih mudah, juga mengurangi human error maka akan terbentuk sikap positif dari pelaku UKM sehingga pelaku UKM akan berniat untuk menggunakan SI terkomputerisasi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Filadelfia (2015), menyatakan bahwa niat pelaku UMKM atas pengadaan pembukuan dipengaruhi oleh variabel sikap (attitude).

Motivasi Kerja masuk dalam sikap. Dikarenakan menurut Nawawi (2005) Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Adapun motivasi kerja seseorang

tergantung pada kekuatan dari motivasi itu sendiri untuk dapat melakukan upaya nyata atas motivasi yang ada pada diri pelaku usaha yang nantinya dapat membuat mereka berperilaku pada saat menjalankan usahanya. Yang dimana setiap individu memiliki perilaku positif dan negatif.

Skala Usaha

skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan banyaknya karyawan, dan jumlah pendapatan dalam satu periode. Sedangkan Lamanya umur usaha menurut Holmes dan Nicholls (1989) memperlihatkan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha. Juga menunjukkan semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk membuat keputusan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua umurnya.

Pendidikan

Sitorus (2017) menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditempuh baik pendidikan formal maupun non formal dalam berwirausaha, maka pemilik usaha yang memiliki pendidikan formal akan menciptakan kemampuan dan keahlian yang lebih baik dalam menggunakan informasi akuntansi, dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang lebih rendah.

Motivasi Kerja

Motivasi Kerja merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang yang dilakukan secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dari kemampuan dan keahlian yang dimiliki dalam rangka pencapaian tujuan. Indikator untuk variabel Motivasi Kerja terdiri dari tiga yaitu, motivasi untuk berprestasi, motivasi terhadap kekuasaan, dan motivasi untuk berafiliasi atau bersahabat.

Lamanya Umur Usaha

Lamanya usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat selesainya kegiatan usaha (Arizali, 2013). Umur perusahaan merupakan jumlah tahun yang dihitung dari awal pendirian perusahaan sampai sekarang.

Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan Budiyananti (2014). Pelatihan mengenai akuntansi

akan menentukan baik/buruknya pemilik/manajer dalam menguasai teknis akuntansi (Andriyani dan Zuliyati, 2015).

Kerangka Pemikiran Teoritis dan Rumusan Hipotesis

Pengaruh Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pendidikan menurut Aufar (2014) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dian Efriyenty (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara jenjang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H1 = Pendidikan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dewi Retno Sriwahyuni, Fatahurrazak dan Inge Lengga Sari Munthe (2016) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif secara parsial antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini juga didukung (Rahmawan et al. 2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dari itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 = Skala Usaha berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

(Lestanti 2015) menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini juga di dukung oleh (Yayan et al. 2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dari itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 = Motivasi Kerja Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh Lamanya Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dewi Retno Sriwahyuni, Fatahurrazak dan Inge Lengga Sari Munthe, (2016) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara lamanya umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini juga didukung oleh (Rahmawan et al. 2020)

yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif antara lamanya umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dari itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 = Lamanya Umur Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

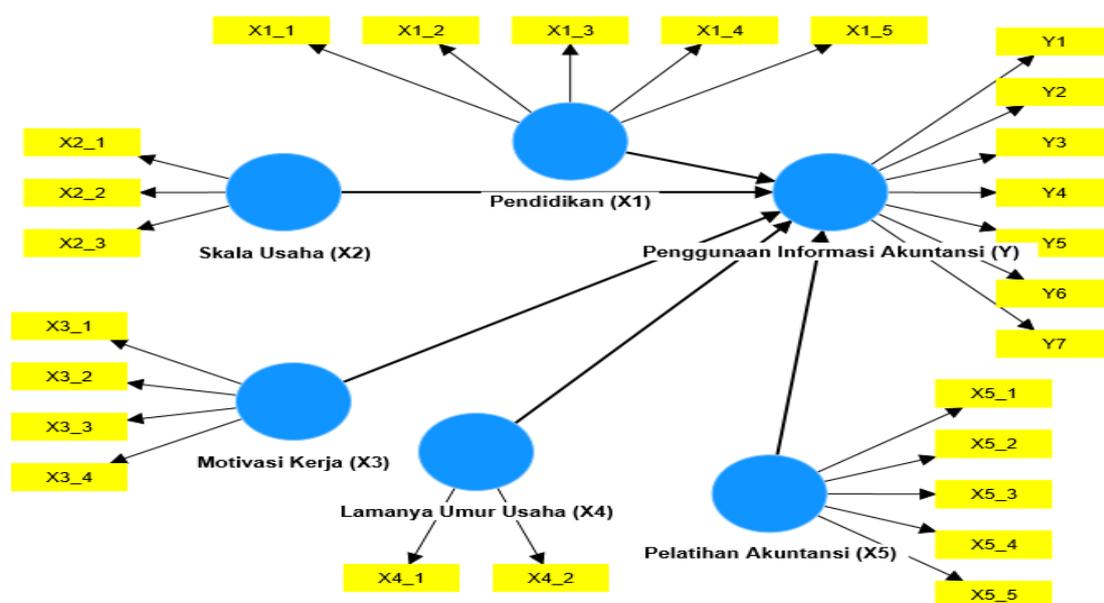
Pelatihan akuntansi bila diikuti pemilik usaha akan meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi yang baik dalam mengelola usaha yang dijalankan (Siti Fitoriah, 2019).

(Efriyenty 2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini juga didukung oleh (Listifa, Witriana; Agus 2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dari itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H5 = Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

KERANGKA PEMIKIRAN

Model Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Kota Pekalongan



METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi sebagai daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dipertimbangkan yang berada Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Pekalongan yang berjumlah sebanyak 126 UMKM. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *sensus jenuh*. Sensus merupakan pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*) atau yang sering disebut parameter sebanyak 126 UMKM

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data primer dan data sekunder. Untuk data primer metode pengumpulan datanya melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Penyebaran kuesioner ini dengan menggunakan *google formulir* yang telah disusun rapi dan kemudian link nya <https://forms.gle/L29MWXRBBGzBRCoP9> disebarakan kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kota Pekalongan, dan data sekunder diperoleh dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Pekalongan.

Pengujian Instrumen Penelitian

Analisis Validity dan Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 1 Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
Lamanya Umur Usaha (X4)	0,771	0,905	0,892	0,806
Motivasi Kerja (X3)	0,847	0,900	0,899	0,698
Pelatihan Akuntansi (X5)	0,931	0,934	0,948	0,784
Pendidikan (X1)	0,907	0,916	0,930	0,728
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,942	0,943	0,953	0,742
Skala Usaha (X2)	0,869	0,878	0,920	0,793

Sumber: Data yang diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan Smart PLS menunjukkan hasil nilai AVE yang dihasilkan oleh semua konstruk yang diatas $> 0,50$ sehingga memenuhi persyaratan validitas, begitu juga dengan *compoiste reliability*, *cronbach's alpa* dan *rho A* semua konstruk diatas 0,70 ssehingga memenuhi persyaratan reabilitas.

Uji Hipotesis

Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Tabel 2 Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

	Lamanya Umur Usaha (X4)	Motivasi Kerja (X3)	Pelatihan Akuntansi (X5)	Pendidikan (X1)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Skala Usaha (X2)
Lamanya Umur Usaha (X4)					0,021	
Motivasi Kerja (X3)					0,546	
Pelatihan Akuntansi (X5)					0,145	
Pendidikan (X1)					0,040	
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)						
Skala Usaha (X2)					0,223	

Sumber: Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendidikan, skala usaha, motivasi kerja, dan pelatihan akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan untuk variabel lamanya umur usaha menunjukkan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Collinearity Statistik (VIF)

Tabel 3 Nilai Inner VIF

	Lamanya Umur Usaha (X4)	Motivasi Kerja (X3)	Pelatihan Akuntansi (X5)	Pendidikan (X1)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Skala Usaha (X2)
Lamanya Umur Usaha (X4)					1,646	

Motivasi Kerja (X3)					3,294	
Pelatihan Akuntansi (X5)					2,621	
Pendidikan (X1)					1,711	
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)						
Skala Usaha (X2)					2,828	

Sumber: Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai masing-masing pada nilai VIF memiliki nilai < 5 sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

R-square

Tabel 4 Hasil Adjusted R Square

	R-square	Adjusted square
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,783	0,774

Sumber: Data yang diolah 2022

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model yang dibentuk layak untuk dilakukan penelitian. *r-square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. hasil nilai *r-square* sebesar 78,3% artinya dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen dan mempunyai pengaruh yang *substantive*.

Fit Model

Tabel 5 Hasil Fit Model

	Model jenuh (saturated)	Perkiraan model
SRMR	0,062	0,062
d_ ULS	1,350	1,350
d_ G	0,940	0,940
Chi-square	661,713	661,713
NFI	0,794	0,794

Sumber: Data yang diolah 2022

Berdasarkan hasil tersebut diatas, nilai untuk rentang SRMR dari 0 hingga 1,0 dengan model Fit yang memperoleh nilai kurang dari 0,5 , namun setinggi nilai 0,08 dianggap

dapat diterima, dan nilai NFI $0,794 > 0,09$. SRMR $0,062 < 0,5$ berarti model dinyatakan Fit atau layak

Uji Hipotesis.

Tabel 6 Koefisien Jalur

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ((O/STDEV)	Nilai P (P values)
Lamanya Umur Usaha (X4) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,021	0,023	0,054	0,379	0,704
Motivasi Kerja (X3) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,546	0,540	0,088	6,224	0,000
Pelatihan Akuntansi (X5) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,145	0,147	0,081	1,790	0,073
Pendidikan (X1) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,040	0,041	0,056	0,706	0,480
Skala Usaha (X2) -> Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,223	0,223	0,081	2,736	0,006

Sumber: Data yang diolah 2022

Berdasarkan uji koefisien jalur di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendidikan (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai p-value sebesar 0,480 atau lebih besar dari 0,50. Nilai original sample (*path coefficient*) sebesar 0,040 menunjukkan arah hubungan negatif, maka H1 ditolak, artinya bahwa semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin tinggi/semakin diperlukan penggunaan informasi akuntansi
2. Skala usaha (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai p-value sebesar 0.006 atau lebih kecil dari 0,50. Nilai original sample (*path coefficient*) sebesar 0,223 menunjukkan arah hubungan yang positif, maka H2 diterima , artinya bahwa semakin tinggi skala usaha maka semakin tinggi pula penggunaan penggunaan informasi akuntansi
3. Motivasi kerja (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai p-value sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,50. Nilai original sample (*path coefficient*) sebesar 0,546 menunjukkan bahwa arah hubungannya

positif, maka H3 diterima , artinya bahwasemakin tinggi motivasi kerja maka penggunaan informasi akuntansi semakin meningkat

4. Lamanya umur usaha (X4) berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai p-value sebesar 0,704 atau lebih besar dari 0,50. Nilai original sample (*path coefficient*) sebesar 0,021 menunjukkan bahwa arah hubungannya negatif, maka H4 ditolak, artinya demakin lama umur usaha maka akan semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi
5. Pelatihan akuntansi (X5) berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai p-value sebesar 0,073 atau lebih besar dari 0,50. Nilai original sample (*path coefficient*) sebesar 0,145 menunjukkan bahwa arah hubungannya positif, maka H5 diterima, artinya semakin sering dilakukan pelatihan akuntansi, maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
2. Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
3. Motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
4. Lamanya umur usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
5. Pelatihan akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya
2. Memperbanyak referensi dan pemahaman tentang pendidikan, skala usaha, motivasi kerja, lamanya umur usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi

3. Semakin lama umur usaha yang dijalankan, penggunaan informasi akuntansi semakin diperlukan
4. Menambah variabel lain yang lebih variatif dari penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Desi Susilawati, Ni Nyoman Yuliati, dan Herawati Khotmi 2017. n.d. “Desi Susilawati, Ni Nyoman Yuliati, Dan Herawati Khotmi 2017.”
- Efriyenty, Dian. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam.” *Jurnal Bisnis Terapan* 4(1):69–82. doi: 10.24123/jbt.v4i1.2814.
- Fitriani, Fatmasari Sukesti, and Ida Kristiana. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang).” *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus* 517–27.
- Laraswati, Ayu, Yulita Zanaria, and Elmira Febri Darmayanti. 2021. “Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Infromasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi UMKM Di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah).” *Akuntansi AKTIVA* 2(2):234–42.
- Lestanti, Dwi. 2015. “The Effect of Accounting Knowledge, Business Experience, and Work Motivation in Perception of the Use of Accounting Information Business at UMKM in Boyolali.” 1–15.
- Listifa, Witriana; Agus, Nanang Suyono. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Magelang).” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(2):273–81.
- Listifa, Witriana, and Nanang Agus Suyono. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(2):273–81. doi: 10.32500/jebe.v2i2.1742.
- Rahmawan, Aditya, Eliada Herwiyanti, and Siti Maghfiroh. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Di Ukm Wig Kabupaten Purbalingga.” *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* 16(2):143–70. doi: 10.25170/balance.v16i2.1621.
- Rianto dan Hidayatulloh. 2020. “Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Umur Usaha

Mendorong Keberhasilan UMKM Batik Di Kota Yogyakarta.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 12(2):299–312.

Wati, Laras, Dahmiri Dahmiri, and Sigit Indrawijaya. 2020. “Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Para Pedagang Di Pasar Parit Di Kuala Tungkal Jambi.” *Jurnal Dinamika Manajemen* 8(3):117–30. doi: 10.22437/jdm.v8i3.16873.

Yayan, Andriyan, Moh Halim, and Achmad Syaifudin. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku.” *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember* 1–16.

Yenty, Dian Efri, and Rio Rahmat Yusran. 2020. “Analisis Pemberian Informasi Dan Sosialisasi Serta Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Atas Sak Etap Di Kota Batam.” *Jurnal Pundi* 3(2):99. doi: 10.31575/jp.v3i2.152.